

SIKSAAN SPIRITUAL DI NERAKA

WAWANCARA LANGSUNG DENGAN ADNAN OKTAR DI TEMPO TV (3 Februari 2009)

Adnan Oktar: Ya, tentu saja itu adalah tempat kerinduan. Mereka sama sekali tanpa berkah. Mereka telah kehilangan semua berkah yang dilimpahkan Allah. Mereka telah kehilangan kebahagiaan dan kegembiraan, dan semua yang mereka miliki hanyalah penyesalan dalam segala bentuknya. Untuk satu hal, mereka dapat melihat pohon-pohon surga, penduduk surga. Dan kepala-kepala penghuni neraka dengan wajah yang menghadap ke belakang, dan mereka tampak aneh seperti makhluk fantasi yang mereka bayangkan telah mengalami mutasi. Mereka melihat keindahan penghuni surga, tetapi mereka melihat semuanya di layar kecil. Mereka tidak bisa berada di sana bersama mereka, dan itu berarti penderitaan yang mengerikan bagi mereka. Mereka menderita kerinduan yang mengerikan, tetapi mereka tidak pernah pergi. Mereka tidak pernah meninggalkan neraka kecuali Allah yang memilih.

WAWANCARA LANGSUNG DENGAN ADNAN OKTAR DI CAY TV (4 Maret 2009)

Tetapi orang-orang kafir akan dikenakan cambuk di semua sisi. Akan dimulai dengan kematian. Cara mereka diseret akan penuh rasa sakit, penderitaan dan kesedihan. Makamupun juga akan menyusahkan mereka. Orang-orang yang mati dengan menyedihkan ketika mereka mati dan menyedihkan ketika dibangkitkan lagi, dan orang-orang di sekitar mereka tidak akan memberi mereka kemudahan. Orang-orang kafir akan menyerang satu sama lain di sana. Mereka akan mengklaim bahwa salah satu yang bertanggung jawab atas orang lain yang berada di sana, dan sebaliknya. Akan ada pertempuran terus-menerus dan kemarahan di sana. Dan mereka akan terus-menerus menyiksa satu sama lain. Semua yang ada di neraka tidak menyenangkan bagi mereka. Saya pernah menjelaskan bahwa ada buah di neraka, berbentuk seperti kepala setan, seperti dikatakan dalam Al Qur'an. Buah tersebut akan menatap langsung pada mereka, menatap mereka dengan kebencian. Ini adalah hal-hal yang dimaksudkan untuk kesedihan, ketakutan dan menyiksa orang.

WAWANCARA LANGSUNG DENGAN ADNAN OKTAR DI TEMPO TV (24 Februari 2009)

Dan mereka akan dapat melihat surga. Pada layar seperti televisi. Penghuni surga dan neraka akan dapat melihat satu sama lain. Ini akan membuat penghuni surga bahagia, karena mereka akan dapat membandingkan keadaan mereka. Mereka akan mengatakan Allah bisa menempatkan mereka di sana, sebagai gantinya. Terima kasih kepada Allah, saya telah diselamatkan, mereka akan berkata. Dan penghuni neraka akan berharap mereka tidak melakukan apa yang telah mereka lakukan. Mereka akan menderita penyesalan yang amat sangat.

Reporter: Penyesalan.

Adnan Oktar: Tetapi Allah berfirman, Mereka menyembunyikan penyesalan mereka. Dia berkata, "secara sekilas di sekitar mereka secara sembunyi-sembunyi". Kesombongan dan sikap keras kepala mereka akan bertahan bahkan di sana. Kebejatan moral mereka, kebanggaan dan perasaan superioritas bahkan di sana, sangat mengagumkan dan akan bertahan di sana, juga. Walaupun semuanya jelas. Ada batas-batas pemikiran yang telah terlampaui. dan mereka akan tetap bertahan dengan berlebih-lebihan dan tidak tahu malu. Mereka akan berkata, katakan kepada Tuhan ... Mereka tidak akan meminta Allah untuk memberi mereka berkah, melainkan akan berkata, katakan kepada Tuhan ... Mereka tidak akan menghubungi Allah secara langsung. Mereka akan enggan untuk memanggil-Nya secara langsung. Karena kebanggaan dan ketegaran mereka.

<https://www.harunyahya.info/id/artikel/siksaan-spiritual-di-neraka>